

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *PART* PADA MATA PELAJARAN SENI TARI DI KELAS VII-2 SMP  
NEGERI 4 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**ELTRIANITA  
1106090/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari di Kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Eltrianita

NIM/TM : 1106090/2011

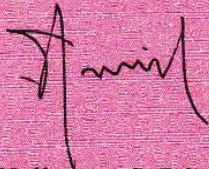
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



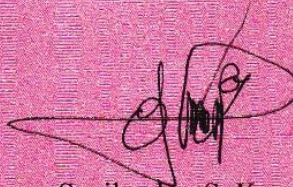
Yuliasma, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

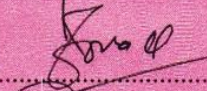
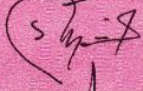
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada  
Mata Pelajaran Seni Tari di Kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang  
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Eltrianita  
NIM/TM : 1106090/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2015

#### Tim Penguji:

|               | Nama                           | Tanda Tangan                                                                            |
|---------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Yuliasma, S. Pd., M. Pd.     | 1  |
| 2. Sekretaris | : Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.  | 2  |
| 3. Anggota    | : Susmiarti, SST., M. Pd.      | 3  |
| 4. Anggota    | : Dra. Fuji Astuti, M. Hum.    | 4  |
| 5. Anggota    | : Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd. | 5  |

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eltrianita  
NIM/TM : 1106090/2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari di Kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Eltrianita  
NIM/TM. 1106090/2011

## ABSTRAK

**Eltrianita, 2015: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari di Kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *part* pada mata pelajaran seni tari di kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini diambil dari dua Standar Kompetensi yaitu mengapresiasi karya seni tari dan mengekspresikan diri melalui karya seni tari, dan dua Kompetensi Dasar yaitu mengidentifikasi jenis tari berpasangan/kelompok daerah setempat dan memeragakan tari berpasangan/kelompok daerah setempat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada bulan Mei sampai Juni 2015. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan guru Seni Budaya sebagai observer, instrumen penunjang berupa lembar pengamatan dan lembar tes hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *part* yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar adalah, perencanaan yang dilakukan mengalami peningkatan dari siklus I 78,6 % menjadi 96,4% di siklus II. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan dari 75% di siklus I menjadi 95,8% di siklus II, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan menunjukkan hasil belajar siswa dengan rata-rata pada siklus I 72,3 dan pada siklus II meningkat menjadi 87, sehingga dengan menggunakan metode *part* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VII-2 di SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Paman Barat”**. Serta Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari Penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yaitu bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum dan ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA.
4. Ketiga dewan penguji, Ibu Susmiarti, SST., M.Pd, ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum dan Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan Skripsi ini.

5. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
6. Teristimewa, ayah dan ibu ku tercinta, Yusuf Rianto (Alm) dan Elvia Mita serta adikku Noni Andrika Yani, Rafi Ul Ikhsan, Fitria Bela Ananda dan Mutia Adinda yang selalu memberikan doa dan dukungannya di setiap perjalanan penulis.
7. Buat orang yang spesial di hatiku, Juli Fendra serta sahabatku tersayang Lolla, Sri, Indah, Ijuih, Bundo, Uttami, Reci, dan Jiji, penulis ucapkan terima kasih atas doa, partisipasi, motivasi dan bantuannya kepada penulis.
8. Seluruh Informan, guru Seni Budaya SMP N 4 Lembah Melintang, siswa SMP N 4 Lembah Melintang yang sudah sangat membantu penulis hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

**Padang, Agustus 2015**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|                                                | Halaman     |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 9           |
| C. Batasan Masalah .....                       | 9           |
| D. Rumusan Masalah.....                        | 10          |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 11          |
| <b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>                |             |
| A. Landasan Teori .....                        | 12          |
| 1. Belajar dan Pembelajaran .....              | 12          |
| 2. Unsur dan Prinsip Belajar.....              | 13          |
| 3. Hasil Belajar .....                         | 17          |
| 4. Pembelajaran seni tari.....                 | 21          |
| 5. Metode pembelajaran <i>part</i> .....       | 22          |
| B. Penelitian yang Relevan .....               | 25          |
| C. Kerangka Konseptual .....                   | 26          |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>           |             |
| A. Jenis Penelitian .....                      | 28          |
| B. Objek Penelitian .....                      | 28          |
| C. Tempat Penelitian .....                     | 29          |
| D. Waktu Penelitian.....                       | 29          |
| E. Instrumen Penelitian .....                  | 29          |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....               | 32          |
| G. Prosedur Penelitian .....                   | 32          |
| H. Teknik Analisis Data .....                  | 36          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                 |             |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....        | 38          |
| 1. Gambaran lokasi .....                       | 38          |
| 2. Sejarah Ringkas Sekolah .....               | 38          |
| 3. Profil Sekolah .....                        | 38          |
| 4. Visi dan Misi SMP N 4 Lembah Melintang..... | 40          |

|                          |    |
|--------------------------|----|
| B. Hasil Penelitian..... | 41 |
| 1. Siklus I.....         | 43 |
| 2. Siklus II .....       | 68 |
| C. Pembahasan .....      | 89 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 93 |
| B. Saran .....      | 94 |

## **KEPUSTAKAAN**

## DAFTAR TABEL

|         |                                                                             | Halaman |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 | Nilai Rata-rata UH 1 Seni Budaya di Kelas VII SMPN 4 Lembah Melintang ..... | 6       |
| Tabel 2 | Instrumen Tes Unjuk Kerja/ <i>performance</i> .....                         | 30      |
| Tabel 3 | Data Siswa 4 (empat tahun terakhir) .....                                   | 39      |
| Tabel 4 | Data Ruang Belajar (Kelas) .....                                            | 40      |
| Tabel 5 | Data Ruang Belajar Lainnya .....                                            | 40      |
| Tabel 6 | Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas VII-2 SMP N 4 Padang ...             | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                          | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1    Kerangka Konseptual .....    | 27             |
| Gambar 2    Alur PTK .....               | 35             |
| Gambar 3    Komponen Analisis Data ..... | 36             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I<br>Pertemuan I .....                           | 97      |
| Lampiran 2 Soal Ulangan Harian I.....                                                                     | 105     |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I<br>Pertemuan II dan III .....                  | 108     |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II<br>Pertemuan I .....                          | 112     |
| Lampiran 5 Soal Ulangan Harian I.....                                                                     | 118     |
| Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II<br>Pertemuan II .....                         | 121     |
| Lampiran 7 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Siklus I Pertemuan I .....          | 125     |
| Lampiran 8 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Siklus I pertemuan II dan III ..... | 128     |
| Lampiran 9 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Siklus II pertemuan I .....         | 131     |
| Lampiran 10 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Siklus II pertemuan II .....       | 134     |
| Lampiran 11 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....                                         | 137     |
| Lampiran 12 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....                                        | 141     |
| Lampiran 13 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan III .....                                       | 145     |
| Lampiran 14 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....                                        | 149     |
| Lampiran 15 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan II .....                                       | 153     |
| Lampiran 16 (Aspek Kognitif) Siklus I .....                                                               | 157     |
| Lampiran 17 Satandar Penilaian Afektif .....                                                              | 158     |

|             |                                                                                                |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 18 | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I .....                                             | 160 |
| Lampiran 19 | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....                                            | 161 |
| Lampiran 20 | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan III .....                                           | 162 |
| Lampiran 21 | Standar Penilaian psikomotor (Kegiatan Siswa dalam Diskusi) .....                              | 163 |
| Lampiran 22 | Hasil Penilaian Psikomotor (Kegiatan Siswa dalam Diskusi Kelompok) Siklus I Pertemuan I .....  | 165 |
| Lampiran 23 | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II dan III .....                                 | 166 |
| Lampiran 24 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I KKM: 74 .....                            | 167 |
| Lampiran 25 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan II KKM: 74 .....                           | 168 |
| Lampiran 26 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan III KKM: 74 .....                          | 169 |
| Lampiran 27 | Penilaian Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Siklus II .....                                 | 170 |
| Lampiran 28 | Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I .....                                            | 171 |
| Lampiran 29 | Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II .....                                           | 172 |
| Lampiran 30 | Hasil Penilaian Psikomotor (Kegiatan Siswa dalam Diskusi Kelompok) Siklus II Pertemuan I ..... | 173 |
| Lampiran 31 | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....                                        | 174 |
| Lampiran 32 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I KKM: 74 .....                           | 175 |
| Lampiran 33 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan II KKM: 74 .....                          | 176 |
| Lampiran 34 | Dokumentasi Penelitian .....                                                                   | 177 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Diantara ketiga interaksi tersebut hanya sekolah yang bersifat formal.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menitikberatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan tertentu untuk mengembangkan kemampuan dan akhlak peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan permasalahan yang selalu terjadi adalah pembelajaran di sekolah. Pembelajaran berarti proses, cara, atau perbuatan mempelajari. Pembelajaran merupakan proses kolaborasi antara guru dan siswa, dimana siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar disamping itu pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Di dalam pembelajaran terdapat sistem pengajaran, menurut Muhammad Ali (2010:30), pengajaran merupakan sistem. Pengajaran mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Komponen sistem pengajaran meliputi bahan pelajaran, metode, alat dan evaluasi. Tujuan pengajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh penerapan kurikulum di sekolah, Oemar Hamalik (2014:17) menyatakan bahwa, “ kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran”. Dengan demikian segala

sesuatu bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah terprogram dalam kurikulum terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan guru Seni Budaya yang penulis lakukan, SMP Negeri 4 Lembah Melintang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada pembelajaran Seni Budaya di kelas VII Semester II dengan Standar Kompetensi (Mengapresiasi Karya Seni Tari), Kompetensi Dasar (Mengidentifikasi Jenis-jenis Karya Seni Tari Berpasangan/kelompok Daerah Setempat). Kemudian Standar Kompetensi (Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Tari) dan Kompetensi Dasar (Memeragakan Tari Berpasangan/Kelompok Daerah Setempat). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 74. Siswa dinyatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Siswa atau peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan dalam proses pembelajaran. Karena itu, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai manakala siswa berusaha aktif mencapainya, tujuan pembelajaran yang diharapkan bukan hanya dari segi kognitif (pengetahuann) dan psikomotor (keterampilan) melainkan juga perubahan dari segi afektif (sikap) dan tingkah laku anak. Ketiga aspek tersebut merupakan sasaran dari hasil belajar, yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran dan sama halnya dengan pembelajaran

seni budaya. Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Mata pelajaran seni budaya terdiri dari seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari. Seni tari sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang secara konseptual memberikan pengetahuan dan pengalaman tari kepada siswa. Dalam aplikasinya seni tari akan menjadi sumber pengalaman dan keterampilan dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi. Seni tari dalam pembelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang akan menyajikan materi yang pada dasarnya untuk menumbuhkembangkan semangat bagi para siswa serta akan membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab serta partisipasi dalam diri siswa.

Keberhasilan pembelajaran juga sangat tergantung pada peranan guru. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal untuk memenuhi kewajiban yang telah diamanahkan oleh masyarakat. Profesi guru bukan hanya dengan bukti tertulis berupa surat keputusan dari pihak yang berwenang melainkan juga dari penghargaan dan pengakuan masyarakat, dengan demikian Guru atau pendidik sebagai tenaga pendidik yang professional harus dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi peserta didik. Guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, agar siswa semangat dalam belajar dan mau terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif. Dengan

seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Program pengajaran yang dimaksud meliputi, penggunaan kurikulum, silabus, RPP, media dan sebagainya dan termasuk didalamnya yaitu penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam proses belajar mengajar. Metode mengajar pada hakekatnya adalah cara guru memberikan bimbingan serta pengalaman belajar yang telah disusun secara teratur kepada siswa. Setiap siswa memiliki karakter dan daya serap berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan peran guru dalam mengendalikan pembelajaran agar mencapai sasaran yang diinginkan. Di SMP Negeri 4 Lembah Melintang, guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa baik dari segi pembelajaran teori maupun keterampilan. Diantaranya yaitu dengan penerapan metode ceramah dan penugasan. Metode yang digunakan tersebut adalah metode yang biasanya digunakan oleh guru setiap mata pelajaran termasuk guru seni tari dalam mata pelajaran seni budaya dan metode tersebut belum memberikan hasil yang diinginkan, perhatian siswa kurang tertuju pada pelajaran sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak sepenuhnya diterima oleh siswa, dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti tertarik untuk mencoba meneliti dan mencari metode yang tepat untuk memotivasi siswa, memberikan inspirasi, serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa

dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran seni tari pada mata pelajaran seni budaya. Dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Lembah Melintang khususnya di kelas VII-2 dengan jumlah siswa 23 orang, 15 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki, ada beberapa hal yang ditemukan peneliti ketika pembelajaran sedang berlangsung, terlihat ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang memperhatikan selalu siswa yang sama, yang biasanya aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut tampak ketika guru memberikan pertanyaan mereka tidak bisa menjawab. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa tidak tertarik untuk memperhatikan pelajaran, mereka sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, ada yang menjahili dan mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang melamun, ada yang mengerjakan tugas lain ketika belajar di jam pelajaran seni budaya khususnya seni tari, dan ada yang memperhatikan namun tidak bersemangat. Hal ini yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Bukan hanya dari segi sikap yang bermasalah, siswa kelas VII-2 juga memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan kelas VII-1, yang rata-ratanya sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata UH 1 Seni Budaya di Kelas VII SMPN 4 Lembah Melintang**

| No | Kelas | KKM | Nilai Rata-rata |
|----|-------|-----|-----------------|
| 1  | VII-1 | 74  | 78              |
| 2  | VII-2 | 74  | 71              |

*Sumber: Guru Seni Budaya SMPN 4 Lembah Melintang*

KKM yang akan mereka capai yaitu 74. Namun nilai rata-rata di kelas VII-2 hanya 71, siswa yang mencapai KKM sangat sedikit, dan umumnya nilai mereka banyak yang di bawah KKM.

Permasalahan yang sama juga terjadi pada ranah psikomotor, anak cenderung pasif dan tidak mau melakukan gerakan yang ditugaskan oleh guru untuk melakukan latihan di rumah. Permasalahan inilah yang terjadi terus menerus maka materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa, siswa tidak akan mampu menerima materi pelajaran dengan baik sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini perlu perbaikan diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keinginan belajar siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya juga akan meningkat.

Dengan adanya berbagai kecenderungan situasi di atas guru perlu merancang strategi khusus dengan menerapkan metode pembelajaran yang akan membantu siswa menguasai materi pelajaran, menghidupkan suasana belajar yang menarik sehingga model pembelajaran menjadi menarik dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menjadikan siswa mencapai hasil belajar yang optimal dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Sehingga mereka lebih giat belajar seni tari dan tidak menganggap seni tari sebagai

pelajaran yang membosankan dan menganggap seni tari sebagai pelajaran yang menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik ranah afektif, kognitif maupun psikomotor adalah metode *part*. Metode *part* adalah metode pembelajaran yang merincikan materi pembelajaran mulai dari bagian-bagian terkecil hingga menjadi utuh, atau pembelajaran dari yang khusus ke umum (Mahendra dalam Galang Baqayudin, 2009:7). Metode yang secara khusus merincikan materi-materi pelajaran (khusus) hingga menjadi satu kesatuan yang utuh (umum) sehingga peserta didik menerima pelajaran secara detail mengenai materi teori maupun keterampilan dan menjadi sebuah pengetahuan dan pengalaman yang utuh. Keunggulan metode ini adalah setelah pembelajaran teori siswa langsung bisa mencobakan sehingga pelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam usaha untuk mencapai ke arah tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari, maka penulis berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negei 4 Lembah Melintang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang teridentifikasi di kelas VII di SMP Negeri 04 Lembah Melintang yaitu:

1. Keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
3. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh beberapa siswa
4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari kelas VII-2 di SMP Negeri 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Dengan berbagai permasalahan yang teridentifikasi di atas, penulis memfokuskan penelitian pada hasil belajar siswa. Pengamatan yang peneliti lakukan yaitu di kelas VII-2 SMPN 2 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Di kelas ini umumnya hasil belajar siswa masih rendah. Sehingga dibutuhkan suatu metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode *Part*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2 dengan Menggunakan Metode *Part* pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Lembah Melintang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Apakah Metode *Part* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2 Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Lembah Melintang”?

Dengan rumusan lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Part* di kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Part* pada siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 4 Lembah Melintang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *Part* di kelas di SMP Negeri 4 Lembah Melintang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *Part* di kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang
2. Pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *Part* di kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang.

3. Memperbaiki hasil belajar siswa kelas VII-2 SMP Negeri 4 Lembah Melintang setelah menggunakan metode *part*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Memberikan alternatif pemecahan masalah pada guru kesenian lainnya, apabila menemukan kesulitan yang sama dalam pembelajaran.
3. Melatih peneliti untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian pendidikan.
4. Sebagai sumber bacaan, ide dan referensi bagi peneliti lanjutan, khususnya pendidikan sendratasik dan bagi pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Belajar dan pembelajaran**

Belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan perilaku, dan perubahan itu akan menitikberatkan kepada hasil belajar dan tingkah laku siswa, sebagaimana yang dinyatakan Oemar Hamalik (2008:29) bahwa, “belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh”.

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai perubahan tingkah laku. Oemar Hamalik (2008:37) mengemukakan “belajar adalah memperoleh pengetahuan melalui alat indra yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi, karena itu, latihan memegang peranan penting. Lebih banyak ulangan dan latihan maka akan lebih banyak dan lebih lama pengalaman dan pengetahuan itu tinggal dalam kesadaran dan ingatan seseorang, dan sebaliknya apabila kurang ulangan dan latihan maka pengalaman dan pengetahuan akan cepat dilupakan”. Kemudian Suyono (2011:9) menyatakan, “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dan interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar diri individu, maka akan terjadi proses perubahan pada diri individu, meliputi perubahan tingkah laku, dan hasil belajar individu.

Pembelajaran dapat terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Menurut Syaiful Sagala (2003:61), “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. UUSPN No.20 tahun 2002 dalam Syaiful Sagala (2003:62), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu, dengan pembelajaran siswa dituntut untuk belajar dengan efektif dan efisien agar proses pembelajaran mencapai tujuan yang terarah.

## **2. Unsur dan Prinsip Belajar**

Unsur-unsur belajar adalah faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar (suyono dan Hariyanto 2011:126). Cronbach

dalam Sukmadinata dalam Suyono dan Hariyanto (2011:126) adanya tujuh unsur utama dalam proses pembelajaran, yang meliputi:

- 1) Tujuan Belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul karena adanya sesuatu kebutuhan.
- 2) Kesiapan. Agar mamapu melaksanakan perbutan bealajar dengan baik, anak perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.
- 3) Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Adapun yang dimaksud situasi belajar ini adalah tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, guru, kepala sekolah, pegawai administrasi, dan seluruh warga sekolah yang lain.
- 4) Interpretasi. Di sini anak melakukan interpretasi yaitu melihat hubungan diantar komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
- 5) Respon. Berlandaskan hasil interpretasi tentang kemungkinannya dalam mencapai tujuan belajar, maka anak membuat respon. Respon ini dapat berupa usaha yang terencana dan sistematis baik juga berupa usaha coba-coba, (*trial and error*).
- 6) Konsekuensi. Berupa hasil, dapat hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih siswa.

- 7) Reaksi terhadap kegagalan. Kegagalan dapat menurunkan semangat, motivasi, memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya. Namun dapat juga membangkitkan siswa karena dia mau belajar dari kegagalannya.

Belajar merupakan suatu proses menuju suatu tujuan, tujuan itu tercapai apabila melakukan suatu proses pembelajaran, didalam belajar banyak hal yang dilakukan seperti mendengarkan, melihat, menulis dan sebagainya, hal inilah yang dikatan dengan aktivitas. Siswa terlibat untuk melakukan aktivitas belajar karena belajar dengan melakukan aktivitas banyak mendatangkan hasil bagi peserta didik.

Siswa adalah suatu organisme hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan itu menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan, Oemar Hamalik ( 2008:170).

Sukmadinata dalam Suyono dan Hariyanto (2011:128) menyampaikan prinsip umum belajar sebagai berikut.

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan. Belajar dan berkembang merupakan dua hal yang berbeda, tapi erat hubungannya. Dalam perkembangan dituntut belajar, sedangkan melalui belajar terjadi perkembangan individu yang pesat.
- 2) Belajar berlangsung seumur hidup.

- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, lingkungan, kematangan serta usaha dari individu secara aktif.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Kihajar Dewantara belajar harus mengembangkan cipta (kognitif), rasa (afektif), karsa (motivasi), dan karya (psikomotor).
- 5) Kegiatan belajar berlangsung disembarang tempat dan waktu. Berlangsung di sekolah (kelas dan halaman sekolah), di rumah, di masyarakat, di tempat rekreasi, di alam sekitar, dalam bengkel kerja, di dunia industri dan sebagainya.
- 6) Belajar berlangsung baik dengan guru maupun tanpa guru. Berlangsung secara formal, informal, dan non formal.
- 7) Belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi. Biasanya terkait dengan pemenuhan tujuan yang kompleks, diarahkan kepada penguasaan, pemecahan masalah atau pencapaian sesuatu yang bernilai tinggi. Ini harus terencana, memerlukan waktu dengan upaya yang sungguh-sungguh.
- 8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang sederhana sampai dengan yang amat kompleks
- 9) Dalam belajar terdapat hambatan-hambatan. Hambatan dapat terjadi karena belum adanya penyesuaian individu dengan tugasnya, adanya hambatan dari lingkungan, kurangnya motivasi, kelelahan atau kejenuhan belajar.

10) Dalam hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain. Oleh karena itu dapat guru, orang tua, teman sebaya yang kompeten dan lainnya.

Berdasarkan unsur dan prinsip belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa. Proses belajar tidak akan berjalan lancar apabila salah satu dari komponen belajar itu terganggu. Dan belajar memiliki beberapa prinsip yang akan menentukan tingkat keberhasilan proses belajar.

### **3. Hasil Belajar**

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar tiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:10) belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar. Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:250) hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar hal yang dapat dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Kemudian, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak

mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tinbdak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan dan berbagai kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti proses belajar, perubahan dan kemampuan itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini menjadi sasaran dari evaluasi hasil belajar.

Berikut ini Bloom dan kawan-kawan (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2009:202) menjelaskan penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar secara rinci, sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam tingkatan, yaitu:

1. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan penguatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.

2. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari.
3. Penggunaan atau penerapan, merupakan kemampuan memilih atau menyeleksi (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
4. Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
5. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
6. Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

b. Ranah afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi. Tujuan ranah afektif terdiri dari lima tingkatan, yaitu:

1. Menerima, merupakan tingkatan terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
2. Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.

3. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
4. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
5. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

c. Ranah psikomotor

Tujuan ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.

1. Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
2. Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
3. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan.
4. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.

5. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.
6. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.
7. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya, kemampuan membuat tari kreasi baru.

Ketiga ranah di atas terdapat perilaku-perilaku yang menjadi dasar dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

#### **4. Pembelajaran seni tari**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Oemar Hamalik (2008). Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, penyampaian pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa dan pembelajaran merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan.

(Robby Hidayat dalam Disye Nectarina 2014:16) menjelaskan bahwa seni budaya seperti seni tari bukanlah produk hafalan, namun suatu pendidikan estetis, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa, melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi.

Seni tari merupakan salah satu bagian atau cabang kesenian dan merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia, (Soedarsono dalam Dian Mandalina 2014:23). Unsur utama dari tari adalah gerak, menurut (Haukins dalam Rahmida Setiawati dkk 2008:19) “tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara sadar dengan menuangkan ilmu pengetahuan tentang kesenian tari kepada siswa berupa ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui media gerak sebagai simbol ungkapan perasaan pencipta, sehingga terjadi proses interaksi antara guru dan siswa serta memiliki prosedur yang jelas .

## **5. Metode pembelajaran *Part***

Metode adalah cara-cara untuk mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sebagai salah satu komponen pembelajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satu pun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti, fungsi metode pembelajaran sebagai alat motivasi ekstrinsik, dengan

menempatkan guru sebagai motivatornya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik.

Metode *Part* adalah metode pembelajaran yang merincikan materi pembelajaran mulai dari bagian-bagian terkecil hingga menjadi utuh atau dari pembelajaran yang khusus ke umum (Mahendra dalam Galang Baqayudin, 2009:7). Metode pembelajaran *Part* menurut Andi Suhendro (1999: 3.56) dalam Putra Firmansyah, 2014. Bahwa, “Metode bagian adalah satu cara pengorganisasian bahan pelajaran dengan menitik beratkan pada penyajian elemen-elemen dari bahan pelajaran”.

Secara garis besar, Langkah-langkah pelaksanaan metode *Part* adalah sebagai berikut:

- a. Preview/pembukaan. Suatu tahap yang dimaksudkan untuk memperkenalkan materi dan keterampilan yang akan dipelajari. Tahap preview ini tentu bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui uraian verbal, demonstrasi langsung, penayangan gambar atau foto, pemutaran videofilm, atau hanya lembaran-lembaran tugas yang pada intinya adalah untuk memberikan gambaran yang rinci dari materi yang akan dipelajari.
- b. Analisis : tahap untuk menganalisis informasi atau penjabaran isi materi pelajaran dengan mengenali bagian-bagian yang membangun suatu

pembelajaran atau keterampilan, bagaimana urutannya, dan apa fungsi dari masing-masing bagian.

- c. Latihan unit/Pembelajaran : tahap berikutnya adalah mempelajari bagian-bagian secara berurutan.
- d. Sintesis merupakan tahap penggabungan setiap unit. Maksudnya setiap unit yang telah dipelajari digabungkan menjadi satu sehingga memudahkan dalam penguasaan materi.

Metode *Part* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Berikut Kelebihan dan kelemahan metode *Part*.

1. Kelebihan metode *Part* adalah
  - a. Anak cepat menguasai materi karena metode yang digunakan merincikan materi pembelajaran.
  - b. Dapat membangun kerjasama dalam kelompok atau tim belajar.
  - c. Pelajaran menjadi menyenangkan, karena setelah mempelajari teori anak didik langsung diberi kesempatan untuk mencobakan.
  - d. Lebih banyak siswa yang terlibat
  - e. Siswa dapat menguasai bagian-bagian dari materi dengan baik dan benar.
  - f. Siswa dapat terhindar dari kesalahan , karena masing-masing bagian materi harus dikuasai baru ditingkatkan.
  - g. Membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta mampu mengabungkan bagian per bagian.

2. Kelemahan metode *Part* adalah

- a. Pelajaran bisa didominasi oleh siswa yang lebih aktif
- b. Menimbulkan kebosanan dan menurunkan motivasi siswa yang kurang aktif pada bagian tertentu
- c. Dibutuhkan waktu yang lebih lama, jika tiap-tiap bagian sulit dimengerti dan dikuasai siswa.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Disye nectaria (2014) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII 3 MTsN Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Group investigasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian di atas, peneliti dapat menjadikan sebagai bahan tambahan referensi mengenai peningkatan hasil belajar siswa untuk penulisan ini.

2. Widya Damayanti (2014) “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Bukittinggi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar seni tari siswa VII

SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

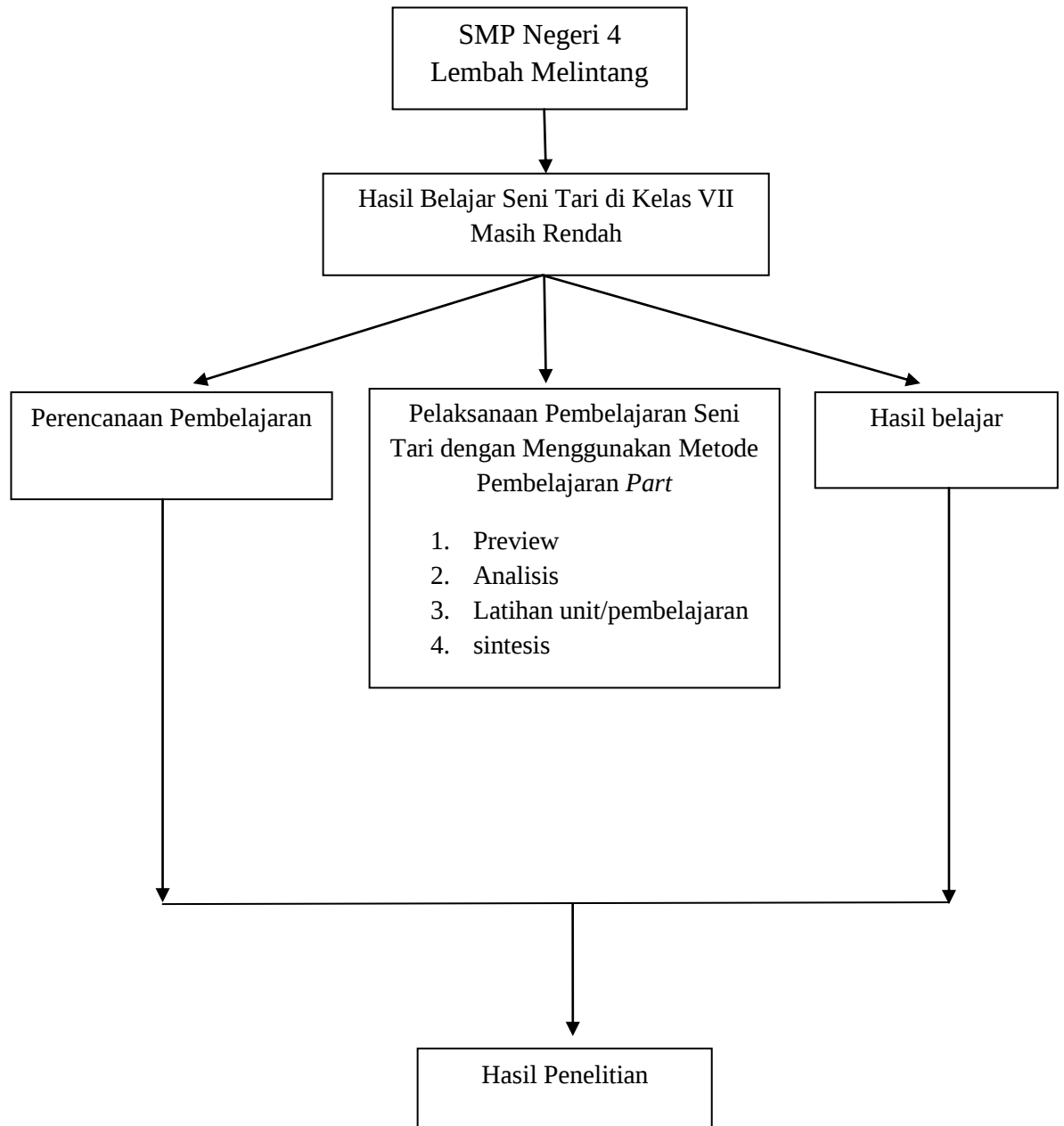
Dari penelitian di atas, peneliti dapat menjadikan sebagai bahan tambahan referensi mengenai peningkatan hasil belajar siswa untuk penulisan ini.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan desain skematis yang dapat menggambarkan alur berpikir peneliti dalam memaparkan hasil penelitian. Dalam kerangka konseptual ini akan dijelaskan yang akan diteliti serta keterkaitan dengan masalah penelitian, keterkaitan maupun hubungan antara yang diteliti dengan berpijak pada kajian teori.

Melalui kerangka konseptual ini pula, para pembaca hasil penelitian dapat menemukan dan merangkai kembali jalan pikiran dan alur pemaparan masalah yang ditawarkan peneliti, sehingga penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah. Dengan adanya kerangka konseptual maka peneliti juga dapat melaksanakan penelitian yang jelas, tertuntun dan tidak keluar dari batasan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Berikut digambarkan dalam kerangka konseptual.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *part* yang dilakukan pada siklus I dan II telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat yang dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari SK, KD , indikator, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode/model pembelajaran. Sumber belajar dan penilaian pembelajaran, mengalami peningkatan yang baik dari siklus sebelumnya. Hasil penilaian perencanaan pembelajaran 78,6% menjadi 96,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus tidak perlu dilanjutkan karena pada siklus II proses pembelajaran dan hasilnya sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran seni tari pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *part* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan langkah-langkah metode yang terdiri dari preview, analisis, latihan unit-unit/pembelajaran dan tahap sintesis. Dengan pelaksanaan siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dengan hasil 75% pada siklus I dan 95,8% pada siklus II, berarti pelaksanaan pembelajaran

dengan menggunakan metode *Part* yang dilakukan pada pembelajaran seni tari kelas VII-2 mengalami peningkatan.

3. Hasil belajar siswa kelas VII-2 pada siklus I dengan tiga kali pertemuan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah direkapitulasi adalah siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa adalah 72 diperoleh dari hasil ulangan harian pertemuan I dan sebagai nilai psikomotor diperoleh dari pengamatan diskusi siswa. Pada pertemuan II rata-rata hasil belajar adalah 72. Pada pertemuan III nilai rata-rata siswa adalah 73. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,3 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor adalah pada pertemuan I dengan nilai rata-rata 87 dan pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 87. Rata-rata hasil belajar siswa dari tiga aspek pada siklus II adalah 87 dengan kategori sangat baik. Dengan hasil belajar yang meningkat pada siklus II, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *part* pada pembelajaran seni tari kelas VII-2 SMP N 4 Lembah Melintang, hasil belajar siswa meningkat.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian yang peneliti lakukan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Apabila guru mata pelajaran mengalami kendala dalam hal yang serupa yaitu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, tidak ada

salahnya untuk mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan metode part. Karena peneliti sudah menemukan bahwa dengan menggunakan metode part hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Kepada pihak sekolah dan guru disarankan untuk lebih memperhatikan program yang akan dilaksanakan di sekolah diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Karena RPP merupakan sebuah perencanaan yang mencakup seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Disarankan kepada guru Seni Budaya untuk senantiasa untuk memperhatikan keberadaan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baqiyudin, Galang. 2009. "Perbandingan Metode Pembelajaran Whole Practice dan Part Practice Terhadap Hasil Belajar Dribbling Bola Basket (Studi pada Kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang)" Skripsi S-1. Surabaya: FIK Universitas Negeri Surabaya.  
<http://ejournal.unesa.ac.id/data/journals/68/articles/.../1802-3374-1-PB.pdf>. Diakses pada Kamis 29 Januari 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firmansyah, Putra. 2014. "Metode Pembelajaran Penjas" (Online),  
<http://354.blogspot.com/2014/05/metode-pembelajaran.html>. Diakses pada Jumat 20 Februari 2015.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mandalina, Dian. 2014. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di SMP Negeri 4 Painan Kabupaten Pesisir Selatan" Skripsi S-1. Padang: FBS UNP.
- Nectarina, Disye. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII 3 MTsN Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman" Skripsi S-1. Padang: FBS UNP.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.